

PENCEGAHAN DAN EDUKASI COVID-19 DI KELURAHAN GABEK DUA KOTA PANGKALPINANG

Ririn Amelia^{1,a}, dan Tri Murti Miranda²

¹⁾ Jurusan Matematika, Fakultas Teknik, Universitas Bangka Belitung

Jl. Kampus Peradaban, Merawang, Bangka, 33172

²⁾ Kelurahan Gabek Dua, Kota Pangkalpinang

Jl. R. Hundani, Pangkalpinang, Bangka, 33116

^{a)} email korespondensi: ririn-amelia@ubb.ac.id

ABSTRAK

Kelurahan Gabek Dua terletak di Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pada masa pandemi COVID-19, masih saja ada warga Gabek Dua yang tidak menerapkan protokol kesehatan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan minimnya kesadaran masyarakat terkait penerapan protokol kesehatan. Hal inilah yang menjadi dasar untuk memberikan edukasi terkait pencegahan COVID-19 kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di wilayah Kelurahan Gabek Dua. Adapun kegiatan tersebut dirangkum dalam program *one day one care*, pembuatan video edukasi dan media informasi, *game* edukasi melalui media sosial, pembagian masker dan sabun cuci tangan serta pembuatan *G-AUTOTIZER*. Hasil dari program KKN di wilayah Kelurahan Gabek Dua menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan COVID-19 mengalami peningkatan hingga 77,70%, kemudian sikap masyarakat yang peduli terhadap pencegahan COVID-19 mengalami kenaikan sebesar 8,24%. Keterampilan masyarakat pun memberikan hasil pencapaian dari 77,83% meningkat menjadi 85% dan tingkat keaktifan dalam setiap kegiatan yang melibatkan masyarakat meningkat dari 70,76% hingga 79%. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan, sikap, keterampilan dan keaktifan masyarakat Kelurahan Gabek Dua mengalami peningkatan setelah ikut serta dan berperan aktif dalam program edukasi dan pencegahan COVID-19 yang terangkum dalam kegiatan KKN Kelurahan Gabek Dua.

Kata kunci: Edukasi; COVID-19; masyarakat; Gabek Dua;

PENDAHULUAN

Kelurahan Gabek Dua merupakan pemekaran dari wilayah yang sebelumnya termasuk dalam Kecamatan Pangkalpinang Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Namun saat ini, Kelurahan Gabek Dua telah termasuk dalam Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang. Hal ini sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 2 Tahun 2011 tentang pemekaran kelurahan dan pembentukan kecamatan dalam wilayah Kota Pangkalpinang. Berdasarkan yang tertulis pada Kecamatan Gabek dalam Angka Tahun 2019, secara geografis, Kelurahan Gabek Dua terletak di bagian timur wilayah Kecamatan Gabek dan memiliki luas wilayah 86,82 Ha dengan jangkauan pelayanan skala lingkungan dalam wilayah yang strategis.

Berdasarkan berita *online* pada tanggal 11 April 2020, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dinyatakan memiliki 4 (empat) pasien yang terpapar *Coronavirus Disease* (COVID-19) (detiknews, 2020). Virus ini pun mulai mewabah di Kelurahan Gabek Dua saat memasuki pertengahan tahun 2020. COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh *coronavirus* jenis baru (WHO, 2020). Penyakit ini telah menyebabkan pandemi diseluruh negara sejak tahun 2020 lalu. Terhitung per tanggal 29 April 2020 jumlah penderita yang terinfeksi COVID-19 di dunia mencapai 3,1 juta orang (WHO, 2020). Seperti yang diketahui bahwa pandemi ini sangat berpengaruh pada sistem kehidupan masyarakat. Wabah penyakit COVID-19 telah menciptakan krisis kesehatan global yang telah memiliki dampak yang mendalam pada kehidupan

sehari-hari (Frontiers, 2020). Semua bentuk kegiatan yang mengumpulkan masa ditiadakan, termasuk kegiatan pembelajaran di sekolah-sekolah maupun universitas dilaksanakan secara daring atau program belajar di rumah (Kemendikbud, 2020). Dalam rangka menanggulangi COVID-19 dan untuk menjaga agar masyarakat tetap produktif, pemerintah telah mengeluarkan aturan *new normal* (tatanan baru) agar masyarakat bisa beradaptasi dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan benar sesuai anjuran Kementerian Kesehatan (Kurniati dkk, 2021).

Akan tetapi di Kelurahan Gabek Dua masih saja ada sebagian masyarakat yang tidak menerapkan protokol kesehatan tersebut. Pada saat keluar rumah masih banyak yang tidak menggunakan masker. Para pedagang maupun ibu rumah tangga yang sedang bertransaksi jual beli pun masih belum menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat terkait protokol kesehatan, minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga pola hidup sehat dan sikap individualisme yang masih dominan. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan edukasi melalui berbagai media dengan harapan tingkat penularan COVID-19 dapat di cegah. Hal inilah yang menjadi dasar untuk memberikan edukasi terkait pencegahan COVID-19 kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di wilayah Kelurahan Gabek Dua.

METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan ini dikemas dalam suatu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan pada tahun 2020. Dalam program ini, tim pengabdian bekerjasama dengan pemerintah daerah Kelurahan Gabek Dua dalam memberikan edukasi terkait pencegahan COVID-19 di Kelurahan Gabek Dua, secara langsung. Dalam kegiatan ini metode pengambilan data yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah dengan melakukan observasi dan wawancara secara langsung (Sugiyono, 2016).

Adapun metode pelaksanaan dalam program ini terdiri dari:

a. Persiapan Kegiatan

Pada tahap persiapan ini tim pengabdian melakukan koordinasi dengan Pemerintah Kelurahan Gabek Dua. Kemudian tim pengabdian juga melakukan survey awal ke seluruh wilayah di Kelurahan Gabek Dua. Dalam hal ini juga, tim pengabdian memberikan penjelasan mengenai teknis pelaksanaan program KKN yang bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai pencegahan COVID-19.

b. Penyebaran Kuesioner Sebelum Pelaksanaan Kegiatan

Penyebaran kuesioner ini dimaksudkan untuk mengetahui pandangan dan pemahaman awal masyarakat sebelum program dilaksanakan. Dimana, hasil kuesioner ini nantinya akan dibandingkan dengan kuesioner yang diberikan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam hal ini, pelaksanaan kegiatan diadakan secara daring dan luring. Hal ini dikarenakan masih dalam masa pandemi COVID-19 sehingga ruang gerak tim pengabdian harus disesuaikan dengan kondisi yang ada dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada. Kegiatan secara daring dilakukan dengan memanfaatkan penggunaan media sosial. Seperti yang dituliskan oleh Audry dkk (2020) penggunaan media sosial ini dirasa lebih mudah untuk menjangkau masyarakat. Pemilihan media sosial sebagai sarana edukasi disebabkan karena kebanyakan masyarakat lebih sering menggunakan media online/media sosial ketika memperoleh informasi.

d. Penyebaran Kuesioner Setelah Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini, masyarakat sekitar akan dibagikan kuesioner terkait kegiatan yang telah dilaksanakan di Kelurahan Gabek Dua. Hasil dari kuesioner ini akan dibandingkan dengan kuesioner yang telah dibagikan sebelum pelaksanaan kegiatan. Tujuan dari pembagian kuesioner ini adalah untuk melihat apakah ada peningkatan persentase pemahaman peserta terhadap pengetahuan mengenai pencegahan COVID-19.

e. Evaluasi Kegiatan

Tahapan terakhir dari kegiatan ini adalah evaluasi kegiatan yang dapat dilihat dari lancar atau tidaknya pelaksanaan kegiatan. Kemudian dilakukan juga evaluasi terhadap pemahaman edukasi pencegahan COVID-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

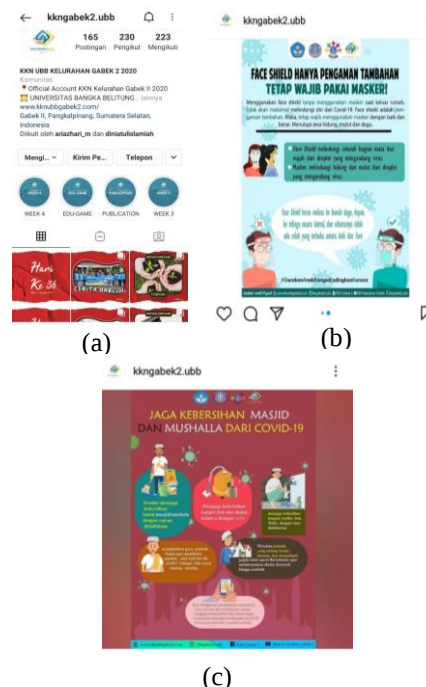
Berdasarkan hasil survey, kondisi Kelurahan Gabek Dua memiliki pemukiman yang tergolong padat. Pada masa pandemi COVID-19 aktifitas masyarakat di kelurahan memang sudah dibatasi, hanya saja aktifitas di masjid yang masih dilakukan seperti biasanya. Jika dilihat dari segi kepatuhan terhadap protokol kesehatan, masih banyak warga Gabek Dua yang belum menaati protokol kesehatan secara menyeluruh.

Kemudian berdasarkan hasil diskusi dan sosialisasi program KKN, pemerintah Kelurahan Gabek Dua sangat menyambut baik dan memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan oleh tim pengabdian. Kegiatan yang berbasis edukasi ini awalnya dirancang secara daring. Namun, tim pengabdian merasa perlu untuk disosialisasikan secara langsung kepada masyarakat, sehingga kegiatan ini dilakukan secara daring dan luring dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Adapun rincian dari kegiatan-kegiatan yang mendukung pencegahan dan edukasi COVID-19 di Kelurahan Gabek Dua adalah:

1. One Day One Care

Kegiatan ini merupakan kegiatan harian yang dilaksanakan selama 36 (tiga puluh enam) hari pada program KKN. Dalam kegiatan *one day one care* ini, tim pengabdian membuat sebuah poster dengan materi yang berkaitan dengan COVID-19 di *era new normal* dan informasi terbaru lainnya (lihat Gambar 1). Selanjutnya informasi ini dipublikasikan pada media sosial Instagram dengan nama akun @kkgabek2.ubb dengan sarasannya adalah generasi milenial Kelurahan Gabek Dua dan wilayah sekitarnya.



Gambar 1. (a) Akun Instagram @kkgabek2.ubb; (b) dan (c) kegiatan *one day one care*.

2. Pembuatan Video Edukasi

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Selain itu, dalam video ini juga mengandung berbagai edukasi

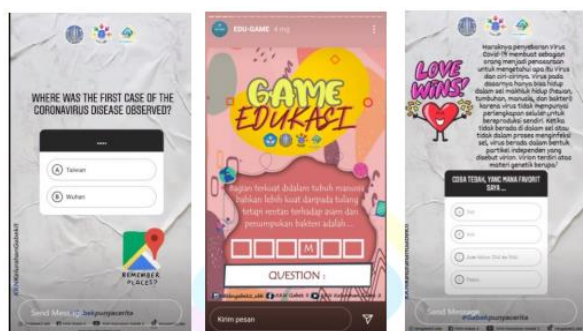
yang terbagi ke dalam empat macam bidang yaitu bidang masyarakat, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Selanjutnya video dipublikasikan melalui media sosial seperti *YouTube*, *instagram*, dan *tiktok*. Misalnya pada link youtube berikut <https://youtu.be/iI9hIM1MuRU> tim pengabdian membuat video mengenai pencegahan COVID-19 dengan menerapkan protokol kesehatan.

3. Pembuatan Media Informasi Untuk Edukasi Pencegahan COVID-19

Media informasi ini dibuat dalam bentuk poster dan spanduk. Dalam pelaksanaannya poster yang telah dibuat dibagikan via media sosial dan untuk spanduk diletakkan pada kawasan strategis di Kelurahan Gabek Dua (lihat Gambar 2).



Gambar 2. Pemasangan media informasi untuk edukasi COVID-19 (a) poster dan (b) spanduk



Gambar 3. Game edukasi yang dibagikan via media sosial Instagram @kknkabek2.ubb



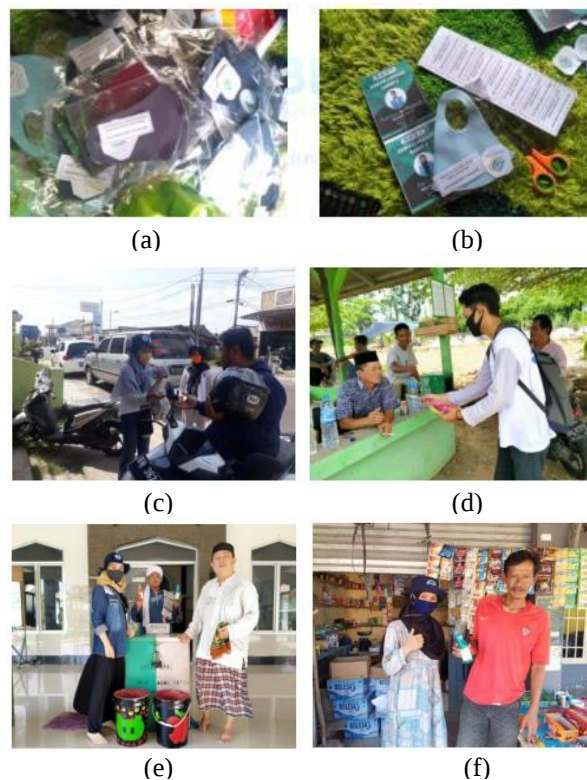
Gambar 4. (a) dan (b) Pembuatan *face shield*; (c) dan (d) sosialisasi penggunaan sekaligus pembagian *face shield* ke pengurus masjid yang ada di Kelurahan Gabek Dua

4. Game Edukasi Melalui Media Sosial

Game edukasi bertujuan untuk mengajak *followers Instagram @kknkabek2.ubb* untuk lebih aktif sekaligus untuk mengetahui seberapa banyak respon dari masyarakat Kelurahan Gabek Dua yang tergabung didalam media sosial tersebut dalam menyimak informasi-informasi yang diberikan. *Game* ini juga dirancang berhadiah bagi yang dapat menjawabnya guna meningkatkan minat dan mengapresiasi pengikut dari *instagram @kknkabek2.ubb*. Selain mengenai pencegahan COVID-19 *game* edukasi ini juga berisikan kuis-kuis seputar pengetahuan umum.

5. Pembuatan dan Pembagian Face Shield

Dalam kegiatan ini tim pengabdian membuat *face shield* secara bersama-sama. Selain untuk mengasah keterampilan dan rasa berbagi dari tim pengabdian, tujuan dari pembuatan *face shield* ini adalah untuk memperkenalkan cara penggunaan dan kegunaan dari *face shield* tersebut. Kemudian, titik lokasi pembagian *face shield* adalah empat masjid yang ada di Kelurahan Gabek Dua yang akan mengadakan kegiatan pemotongan hewan kurban (Gambar 4).



Gambar 5. (a) dan (b) Pengemasan masker; (c) dan (d) pembagian masker kepada masyarakat Kelurahan Gabek Dua (e) Penyerahan tempat sampah ke salah satu pengurus masjid penggunaan dan (f) pembagian sabun cuci tangan kepada salah satu warga Kelurahan Gbek Dua.

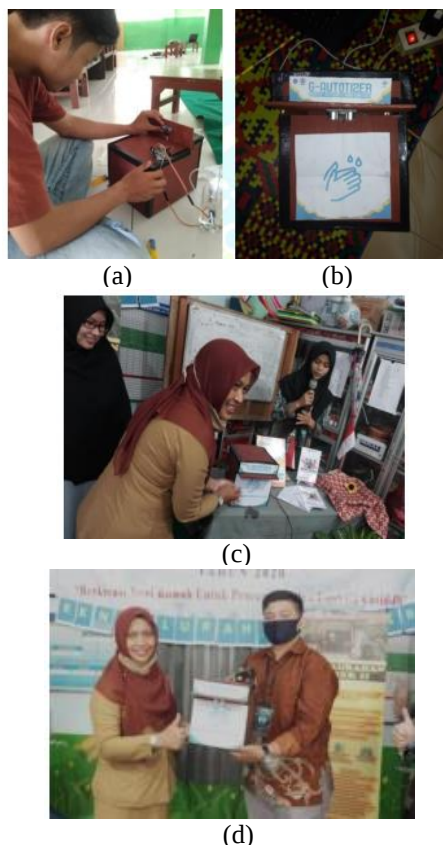
6. Pembagian Masker dan Sabun Cuci Tangan

Kegiatan ini dilakukan sekaligus untuk mensosialisasikan langsung mengenai protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di Kelurahan Gabek Dua. Dalam hal ini, 300 (tiga ratus) masker yang dibagikan juga dikemas bersamaan dengan informasi mengenai protokol kesehatan. Seperti ajakan bagi masyarakat untuk selalu memakai masker ketika

beraktivitas diluar rumah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi dan mengajak masyarakat untuk tetap menggunakan masker apabila sedang beraktivitas di luar rumah dan mencuci tangan menggunakan sabun sebelum masuk kedalam rumah. Hal ini dilakukan untuk memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga diri dan keluarga dari penularan COVID-19. Adapun pembagian masker dan sabun cuci tangan ini difokuskan pada beberapa titik keramaian di Kelurahan Gabek Dua, seperti masjid, kantor kelurahan, warung, dan tempat umum lainnya. Dalam pelaksanaannya masyarakat sangat antusias dengan kegiatan pembagian masker dan sabun cuci tangan. Selain itu, tim pengabdian juga membuat dan membagikan tempoh sampah hasil *recycle* dari barang bekas, guna mengingatkan masyarakat untuk menjaga lingkungan sekitar.

7. Pembuatan Hand Sanitizer Otomatis atau G-AUTOTIZER

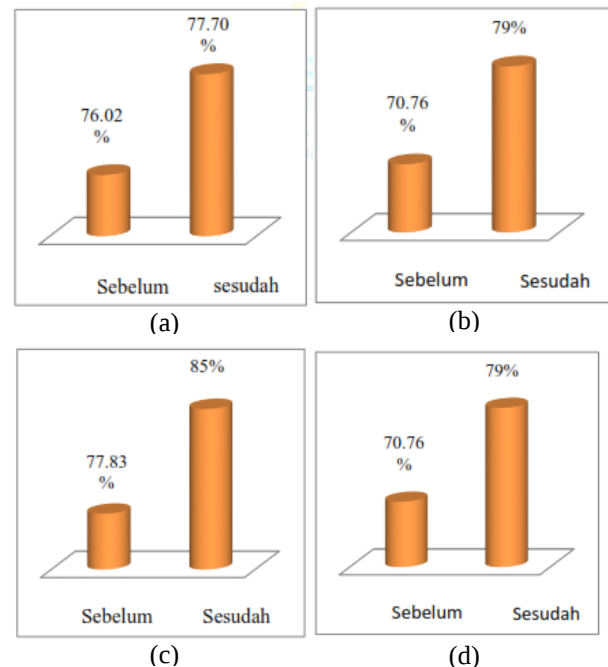
G-AUTOTIZER atau Gabek Dua-Automatic Hand sanitizer merupakan alat yang dibuat oleh tim pengabdian yang ditujukan sebagai *hand sanitizer* otomatis. Dalam proses pembuatannya, tim pengabdian memanfaatkan alat dan bahan seperti *mikrokontroller arduino uno*, sensor ultrasonik, *motor servo*, kabel *jumper*, *adaptor*, triplek, lakban hitam, lem korea, dan stiker untuk hiasan.



Gambar 6. (a) pembuatan G-AUTOTIZER; (b) G-AUTOTIZER yang siap digunakan; (c) Ibu Tri Murti Miranda selaku Lurah Gabek Dua sedang mencoba penggunaan G-AUTOTIZER; (d) Penyerahan G-AUTOTIZER dari tim pengabdian yang diwakili oleh Ketua KKN Universitas Bangka Belitung untuk Kelurahan Gabek Dua.

Tujuan dari pembuatan G-AUTOTIZER ini yaitu untuk mempermudah pengguna dalam menggunakan *hand sanitizer* secara otomatis tanpa harus menekan botol *hand sanitizer*. Selain itu juga dapat mengedukasi dan memperkenalkan teknologi G-AUTOTIZER ke masyarakat Kelurahan Gabek Dua. G-AUTOTIZER buatan tim pengabdian ini kemudian diserahkan kepada Kelurahan Gabek Dua untuk dipergunakan (lihat Gambar 6).

Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat Kelurahan Gabek Dua, baik sebelum maupun setelah pelaksanaan program KKN menunjukkan hasil yang positif. Hasil dari program KKN di wilayah Kelurahan Gabek Dua menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan COVID-19 mengalami peningkatan hingga 77,70% (Gambar 7.a). Kemudian sikap masyarakat yang peduli terhadap pencegahan COVID -19 mengalami kenaikan sebesar 8,24% dari 70,76% hingga 79% (Gambar 7.b). Keterampilan masyarakat pun memberikan hasil pencapaian dari 77,83% meningkat menjadi 85% dan tingkat keaktifan atau keikutsertaan dalam setiap kegiatan yang melibatkan masyarakat Kelurahan Gabek Dua meningkat dari 70,76% hingga 79% atau mengalami kenaikan sebesar 8,24% (Gambar 7.c dan 7.d). Sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan, sikap, keterampilan dan keaktifan masyarakat Kelurahan Gabek Dua mengalami peningkatan setelah ikut serta dan berperan aktif dalam program edukasi dan pencegahan Covid-19 yang terangkum dalam kegiatan KKN Kelurahan Gabek Dua.



Gambar 7. Persentase hasil kuesioner peningkatan (a) tingkat pengetahuan, (b)kepedulian, (c)keterampilan dan (d) keaktifan atau keikutsertaan masyarakat dalam setiap kegiatan edukasi dan pencegahan COVID-19 di Kelurahan Gabek Dua

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang terangkum dalam edukasi dan pencegahan COVID-19 di Kelurahan

Gabek Dua dapat dikatakan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Adanya kegiatan KKN di Kelurahan Gabek Dua mendorong peningkatan pengetahuan, sikap, keterampilan dan keaktifan masyarakat Kelurahan Gabek Dua mengenai pencegahan COVID-19. Tentunya hal utama yang sangat berperan penting dalam upaya pencegahan COVID-19 adalah kesadaran masyarakat, terutama dalam kepatuhan terhadap protokol kesehatan selama masa pandemi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Bangka Belitung atas pembiayaan publikasi artikel ilmiah ini. Terimakasih juga kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UBB dan Pemerintah Kelurahan Gabek Dua yang telah mendukung program pengabdian ini serta Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung atas pembiayaan publikasi artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Audry, C.L., Putri, M.R., Hilmi, Z.M.J., dan Firmadani, F. 2020. Edukasi Pencegahan COVID-19 Melalui Media Sosial. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, FKIP Untidar. 1(1), 130-139.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Kecamatan Gabek dalam Angka 2019*. Kota Pangkalpinang
- Frontiers. 2020. *Coronavirus Disease (COVID-19): The Impact and Role of Mass Media During the Pandemic*. Tersedia di : <https://www.frontiersin.org/researchtopics/13638/coronavirus-disease-covid19-the-impact-and-role-of-mass-mediaduring-the-pandemic#authors> diakses pada 21 Juni 2021.
- <https://news.detik.com/berita/d-4973638/per-11-april-ada-4-kasus-positif-virus-corona-di-bangka-belitung> diakses 7 Juli 2020.
- Kemendikbud. 2020. Perluas Akses Belajar di Masa Covid-19, Mendikbud Luncurkan Program Belajar dari Rumah' Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. [online]. Tersedia di: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/04/perluas-aksesbelajar-di-masacovid19-mendikbud-luncurkan-programbelajardari-rumah> diakses 14 Juni 2021.
- Kurniati, N., Rifaid, R., Jumaah, S., AS, M., & Masyhudi, L. 2021. Edukasi Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease (COVID-19)* Pada Masa Tatanan Baru (New Normal) Di Ruang Terbuka Hijau Pagutan Kota Mataram. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 13-20.
- Peraturan Daerah (PERDA) Kota Pangkalpinang Nomor 02 Tahun 2011. Pemekaran Kelurahan dan Pembentukan Kecamatan dalam wilayah Kota Pangkalpinang.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- World Health Organization (WHO). 2020. *WHO announces COVID-19 outbreak a pandemic' World Health Organization Regional Office for Europe*. Tersedia di: <https://www.euro.who.int/en/health-topics/health-emergencies/coronavirus-covid-19/news/news/2020/3/who-announces-covid-19-outbreak-a-pandemic> diakses 21 Juni 2021.
- World Health Organization (WHO). 2020. *Report of the WHO-China Joint Mission on Coronavirus Disease 2019(COVID-19)*. Tersedia di: <https://www.who.int/docs/defaultsource/coronavirus/who-chinajointmission-on-covid-19-final-report.pdf> . Diakses pada 12 Desember 2020.